

**ANALISIS RISK PROFILE, GCG, EARNING AND
CAPITAL (RGEC) PADA LAPORAN KEUANGAN
PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GUSTI AYU MILA WULANDARI

NIM. 1915613079

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS RISK PROFILE, GCG, EARNING AND
CAPITAL (RGEC) PADA LAPORAN KEUANGAN
PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GUSTI AYU MILA WULANDARI

NIM. 1915613079

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Mila Wulandari

NIM : 1915613079

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Risk Profile, GCG, Earning and Capital (RGEC) Pada Laporan Keuangan PT BPR Pasarraya Kuta Tahun 2019 – 2021

Pembimbing : 1. I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak.
2. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum.

Tanggal Uji : Senin, 08 Agustus 2022

Merupakan benar-benar hasil karya orisinal dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



I Gusti Ayu Mila Wulandari
NIM 1915613079

**ANALISIS RISK PROFILE, GCG, EARNING AND CAPITAL (RGEC) PADA
LAPORAN KEUANGAN PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021**

NAMA : I GUSTI AYU MILA WULANDARI

NIM : 1915613079

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
Disetujui Program studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

 **JURUSAN AKUNTANSI** 

I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak.
NIP. 19890308 201504 2 005

Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum.
NIP. 19621219 199303 1 002

Disahkan Oleh :
Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

TUGAS AKHIR

**ANALISIS RISK PROFILE, GCG, EARNING AND CAPITAL (RGEC) PADA
LAPORAN KEUANGAN PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Senin, 08 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak
NIP. 19890308 201504 2 005

ANGGOTA :



Desak Putu Suciwati, SE.M.si
NIP. 19730925 200212 2 001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anak Agung Putri Suardani'.

Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 19631026 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan **“ANALISIS RISK PROFILE, GCG, EARNING AND CAPITAL (RGEC) PADA LAPORAN KEUANGAN PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021”** tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mengalami tantangan dan hambatan. Berkat bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi.
4. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Orang tua, saudara, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi selama penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh staff PT BPR Pasarraya Kuta yang juga membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman kelas VID Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya Ara, Febby, Tasya, dan Merry yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jimbaran, 23 Februari 2022

Penulis

ANALISIS RISK PROFILE, GCG, EARNING AND CAPITAL (RGEC) PADA LAPORAN KEUANGAN PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021

ABSTRAK

I Gusti Ayu Mila Wulandari

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesehatan bank PT BPR Pasarraya Kuta periode 2019-2021 dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC). Alat analisis yang dipergunakan adalah metode (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) RGEC. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan kesehatan bank PT BPR Pasarraya Kuta selama periode 2019-2021 dari segi *Risk Profil* yaitu dengan menganalisis risiko kredit yang diwakili dengan rasio NPL dikatakan kurang sehat, dan dari analisis risiko likuiditas diwakili dengan rasio LDR dikatakan sehat dan rasio CR dikatakan sangat sehat pada tahun 2019 dan pada tahun 2020-2021 dikatakan tidak sehat. Sedangkan dari segi *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2019-2021 dikatakan baik. Serta secara keseluruhan kesehatan bank dari segi Rentabilitas (*Earning*) yaitu dengan menganalisis rasio ROA atau perolehan laba berdasarkan aset dikatakan kurang baik dan rasio NIM atau kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya bank dikatakan sangat baik. Secara keseluruhan kesehatan bank dari segi permodalan dengan menganalisis perbandingan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) yang diwakili dengan menghitung rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank dikatakan baik.

Kata kunci: Tingkat kesehatan bank, Analisis keuangan, Metode RGEC, PT BPR Pasarraya Kuta

***RISK PROFILE, GCG, EARNING AND CAPITAL (RGEC) ANALYSIS ON THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT BPR PASARRAYA KUTA 2019-2021***

ABSTRACT

I Gusti Ayu Mila Wulandari

The purpose of this study is to analyze the bank health level of PT BPR Pasarraya Kuta for the period 2019-2021 using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) method. The analytical tool used is the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) method. While this research method uses quantitative and qualitative methods. The data collection technique used is the documentation technique. The results show that the overall bank health level of Bank PT BPR Pasarraya Kuta during the 2019-2021 period in terms of risk profile, namely by analyzing credit risk represented by the NPL ratio is said to be unhealthy, and from liquidity risk profile represented by the LDR ratio it is said to be healthy and the CR ratio is said to be very healthy in 2019 and in 2020-2021 said to be unhealthy. Meanwhile, in terms of Good Corporate Governance (GCG), the performance in 2019-2021 is said to be good. And overall bank health level in terms of Profitability (Earning) by analyzing the ROA ratio or profit based on assets is said to be not good and the NIM ratio or management's ability to control bank costs is said to be very good. Overall bank health level in terms of capital by analyzing the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA) which is represented by calculating the Bank's CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio is said to be good.

Keywords: Bank health level, Financial analysis, RGEC method, PT BPR Pasarraya Kuta

**JURISAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	11
2.3. Landasan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
3.2. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data	27
3.3. Kerangka / Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	34
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rincian Kerugian Kredit Tahun 2019-2021.....	5
Tabel 2. 1 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Non Performing Loan</i> (Npl)	17
Tabel 2. 2 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	18
Tabel 2. 3 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Cash Ratio</i> (CR).....	19
Tabel 2. 4 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	21
Tabel 2. 5 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	22
Tabel 2. 6 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	23
Tabel 2. 7 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
Tabel 2. 8 Bobot Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	25
Tabel 4. 1 Ringkasan Data PT BPR Pasarraya Kuta Tahun 2018-2021	35
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	36
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR).....	36
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> (CR).....	37
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA)	38
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	39
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	39
Tabel 4. 8 PT BPR Pasarraya Kuta NPL Tahun 2019-2021	40
Tabel 4. 9 PT BPR Pasarraya Kuta <i>Loan To Deposit Ratio</i> Tahun 2019-2021	42
Tabel 4. 10 PT BPR Pasarraya Kuta <i>Cash Ratio</i> Tahun 2019-2021.....	43
Tabel 4. 11 PT BPR Pasarraya Kuta <i>GCG</i> Tahun 2019-2021	45
Tabel 4. 12 PT BPR Pasarraya Kuta <i>ROA</i> Tahun 2019-2021	46
Tabel 4. 13 PT BPR Pasarraya Kuta <i>NIM</i> Tahun 2019-2021.....	48
Tabel 4. 14 PT BPR Pasarraya Kuta <i>CAR</i> Tahun 2019-2021	49
Tabel 4. 15 PT BPR Pasarraya Kuta Analisis Kesehatan Bank Berdasarkan <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital</i> Tahun 2019-2021	51

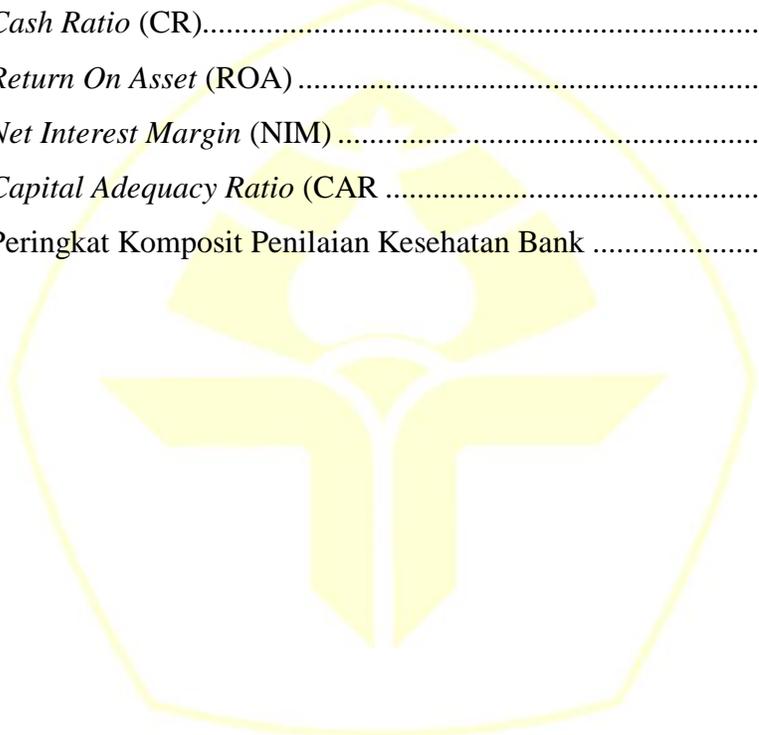
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	13



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	17
Rumus 2. 2 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	18
Rumus 2. 3 <i>Cash Ratio</i> (CR).....	18
Rumus 2. 4 <i>Return On Asset</i> (ROA)	22
Rumus 2. 5 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	23
Rumus 2. 6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
Rumus 2. 7 Peringkat Komposit Penilaian Kesehatan Bank	25



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan Rasio <i>Non Performing Loan</i>	64
Lampiran 2. Perhitungan Rasio <i>Loan To Deposit Ratio</i>	65
Lampiran 3. Perhitungan Rasio <i>Cash Ratio</i>	66
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Penilaian <i>Good Corporate Governance</i>	67
Lampiran 5. Perhitungan Rasio <i>Return On Assets</i>	74
Lampiran 6. Perhitungan Rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	75
Lampiran 7. Perhitungan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	76
Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan PT BPR Pasarraya Kuta.....	77
Lampiran 9. Laporan Laba Rugi PT BPR Pasarraya Kuta	78
Lampiran 10. Laporan Jumlah Modal dan ATMR PT BPR Pasarraya Kuta	79
Lampiran 11. Perhitungan Jumlah Kredit yang Diberikan dan Jumlah Dana yang Diterima .	80
Lampiran 12. Perhitungan Jumlah Kredit yang Diberikan & Jumlah Kredit Bermasalah.	81
Lampiran 13. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011	82

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan suatu usaha. Hampir semua sektor usaha, meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan dan jasa membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan dalam mendukung kelancaran usaha. Selain sebagai tempat melakukan transaksi keuangan, bank juga membantu dalam hal permodalan untuk mengembangkan usaha.

Menurut Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1972 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kasmir (2014) melaksanakan penelitian secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak- pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak- pihak yang memerlukan dana (*defisit*

unit) serta sebagai lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Selain itu, bank juga sebagai suatu lembaga keuangan yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya kesehatan bank juga perlu dijaga.

Data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Melaporkan hingga Juli 2019 terdapat 97 bank yang dilikuidasi. Dari 97 bank yang dilikuidasi tersebut, terdapat 1 Bank Umum dan 96 Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sebelum dilakukan penilaian kesehatan bank tersebut, maka pihak manajemen bank bisa memperbaiki kelemahan yang ada, sehingga kedepannya bisa mengantisipasi terjadinya kebangkrutan pada suatu lembaga perbankan.

Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peranan yang penting dalam kesehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank yang ada di seluruh bank di Indonesia. Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital* (RGEC) ini diatur berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP pada tanggal 25 Oktober 2011 yang merupakan petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Bank Indonesia, 2011). Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1988 pasal 1 ayat 4, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip

syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Komisioner & Jasa, 2022).

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat dalam melaksanakan fungsinya harus sesuai kebijakan atau pedoman dalam perkreditan. Salah satu BPR yg ada di Bali adalah PT BPR Pasarraya Kuta, PT BPR Pasarraya Kuta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan terletak di Jalan Raya Tuban No. 62, Kuta-Badung. PT BPR Pasarraya Kuta didirikan pada tanggal 3 Oktober 1989. Penyaluran kredit di PT BPR Pasarraya Kuta tetap disalurkan pada seluruh sektor usaha atau untuk keperluan yang lainnya dengan jenis kredit jangka pendek, menengah, serta jangka panjang. Dalam tujuan penyaluran kredit tersebut PT BPR Pasarraya Kuta sudah turut serta secara aktif dalam pemberian kredit untuk masyarakat ataupun sektor usaha yang pembiayaannya diperoleh dari dana yang dikumpulkan dari nasabah itu sendiri. PT BPR Pasarraya Kuta menyalurkan berbagai macam kredit seperti : kredit modal kerja, kredit konsumsi serta kredit investasi.

PT Bank Perkreditan Rakyat Pasarraya Kuta atau Bank Raya Kuta adalah perusahaan perbankan yang berlokasi di Jalan Raya Tuban No.62, Kuta-Bali. PT BPR Pasarraya Kuta disahkan oleh Dr. Sukristiono berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1988. C2-5655.HT.01.01.Th.89, tanggal 24 Juni 1989 PT BPR Pasarraya Kuta melakukan beberapa kali perubahan pada “Anggaran Dasar”, yang terakhir adalah Akta Notaris nomor 55 I Wayan Rasmawan tanggal 20 Februari 2018. PT BPR

Pasarraya Kuta memiliki satu Kantor Kas yang beralamat di Jalan ByPass Nusa Dua No.81. BPR Pasarraya Kuta memiliki kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. BPR Pasarraya Kuta sebagai pusat informasi usaha strategis dan produktivitas masyarakat sekitar yang diarahkan untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi ekonomi lokal yang pada gilirannya mampu meningkatkan daya saing, sangat berfungsi dalam upaya mendorong pembangunan ekonomi masyarakat melalui tabungan yang terarah, serta penyaluran modal yang efektif. Dalam menganalisis kesehatan bank pada PT BPR Pasarraya Kuta menggunakan pendekatan RGEC untuk mengetahui pengelolaan keuangan di BPR ini untuk kelangsungan perkembangan BPR ini kedepannya.

Kredit bermasalah dalam dunia perbankan disebut juga dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan menjadi salah satu dasar penilaian kesehatan bank. Semakin rendah NPL, maka bank akan dikatakan sehat dan jika yang terjadi adalah sebaliknya, maka keberlangsungan bank akan terancam. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu dilakukan penilaian terhadap kesehatan bank.

Tabel 1. 1
Rincian Kerugian Kredit Tahun 2019-2021

Tahun	Kredit yang Disalurkan	Kredit Bermasalah	Persentase NPL
2019	70.326.512.500	13.898.253.892	17,74%
2020	88.993.275.814	9.683.467.998	13,65%
2021	18.312.384.478	10.020.097.980	15,24%

Sumber: Data Skunder Diolah 2022 (PT BPR Pasarraya Kuta).

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 PT BPR Pasarraya Kuta menyalurkan kredit sebesar 70.326.512.500, tahun 2020 sebesar 88.993.275.814, dan pada tahun 2021 sebesar 18.312.384.478. Kredit yang disalurkan tersebut juga diikuti oleh adanya peningkatan maupun penurunan kerugian kredit. Jumlah kredit bermasalah pada tahun 2019 sebesar 13.898.253.892 dengan presentase NPL 17,74%, pada tahun 2020 PT BPR Pasarraya kuta mengalami penurunan kredit bermasalah sebesar 9.683.467.998 dengan presentase NPL 13,65%, dan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 10.020.097.980 dengan presentase NPL sebesar 15,24%..

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian kesehatan bank pada PT BPR Pasarraya Kuta 2019-2021 menggunakan analisis RGEC berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi serta mengetahui penilaian kesehatan PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021 menggunakan analisis RGEC berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penilaian kesehatan bank PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011.

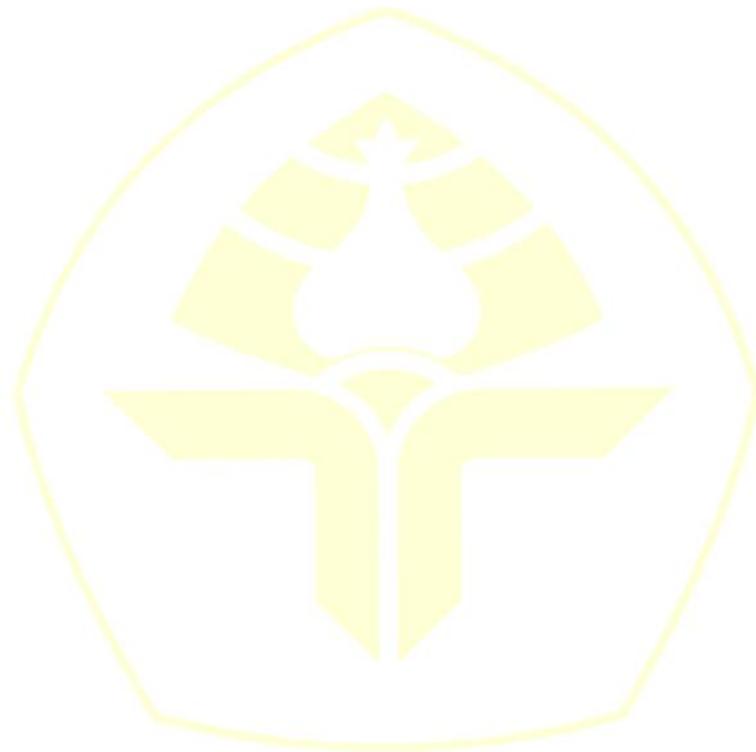
2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam membantu mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi PT BPR Pasarraya Kuta mengenai analisis penilaian kesehatan bank PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah kemajuan perusahaan dan

dengan mendapatkan hasil analisis tersebut perusahaan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penilaian kesehatan bank PT BPR Pasarraya Kuta tahun 2019-2021 yang diukur berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dengan cakupan penilaian *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020 memperoleh Peringkat Komposit 3 (PK-3) yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat, sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Pada tahun 2021 memperoleh Peringkat Komposit 4 (PK-4) mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Pernyataan kesimpulan tersebut didukung dengan hasil analisis dari masing-masing factor RGEC sebagai berikut:

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Berdasarkan faktor *Risk Profile* yang penilaiannya terdiri dari penilaian risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL menggambarkan pengelolaan risiko kredit PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021 dikatakan tidak

sehat. Hal ini disebabkan oleh tingginya nilai NPL PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021. Pada penilaian risiko likuiditas yang dihitung dengan rasio LDR pada tahun 2019-2021 PT BPR Pasarraya Kuta dikatakan sehat hal ini disebabkan oleh jumlah dana yang diterima bank masih dalam keadaan baik dan rasio likuiditas juga dihitung menggunakan *Cash Ratio* (CR) yang dimana pada tahun 2019 PT BPR Pasarraya dikatakan sangat sehat namun mengalami penurunan ditahu 2020 dan 2021 sehingga mendapatkan peringkat tidak sehat, hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan bank dalam menyediakan kecukupan dana untuk membayar kewajiban jangka pendek.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan faktor *Good Corporate Governance* (GCG), PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021 sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. PT BPR Pasarraya Kuta telah menetapkan dan mengaplikasikan aspek- aspek penilaian terhadap faktor GCG dengan baik dalam setiap kegiatan perseroan. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan ketetapan Bank Indonesia serta berjalan efektif dan efisien. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten telah memandu PT BPR Pasarraya Kuta dalam menjalankan operasional usaha sehingga mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholders*, *corporate value* dan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

3. *Earning* (Rentabilitas)

Berdasarkan faktor *Earning* atau rentabilitas yang penilaiannya terdiri dari perhitungan rumus *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), *Earning* yang dimiliki PT BPR Pasarraya Kuta jika dihitung dengan rasio ROA mulai tahun 2019-2021 mengalami penurunan hingga mendapatkan peringkat tidak sehat dan berdasarkan rasio NIM terdapat perbedaan dengan ROA, NIM PT BPR Pasarraya Kuta tahun 2019-2021 secara keseluruhan NIM sangat sehat.

4. *Capital* (Permodalan)

Berdasarkan faktor *Capital* atau permodalan yang penilaiannya menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021 memiliki rasio CAR yang sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa PT BPR Pasarraya Kuta mampu melakukan pengelolaan permodalan dengan sangat baik disamping hal tersebut PT BPR Pasarraya Kuta juga memiliki tingkat kecukupan modal yang baik atas pemenuhan kewajiban yang dimilikinya dan dapat mengatasi kemungkinan terjadinya risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT BPR Pasarraya Kuta yaitu:

1. Dalam memperbaiki nilai rasio NPL sebaiknya lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit agar senantiasa dalam kondisi lancar. Hal

ini dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan pengawasan, pemantauan serta evaluasi terhadap keadaan calon debitur.

2. PT BPR Pasarraya Kuta sebaiknya memperhatikan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimilikinya agar nilai rasio ROA bisa membaik di tahun berikutnya.
3. Pada rasio CR (*Cash Ratio*) bisa diperbaiki dengan cara mengurangi pengeluaran biaya operasional atau yang lainnya, dan memprioritaskan kas tersebut untuk menunjang utang yang dimilikinya untuk periode berikutnya.
4. Berdasarkan analisis rasio- rasio pengukuran yang telah dilakukan kepada PT BPR Pasarraya Kuta pada tahun 2019-2021, terdapat rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun tertentu. Hal ini perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat agar pada rasio- rasio tersebut terus mengalami peningkatan dan memiliki konsistensi untuk tahun tahun berikutnya.

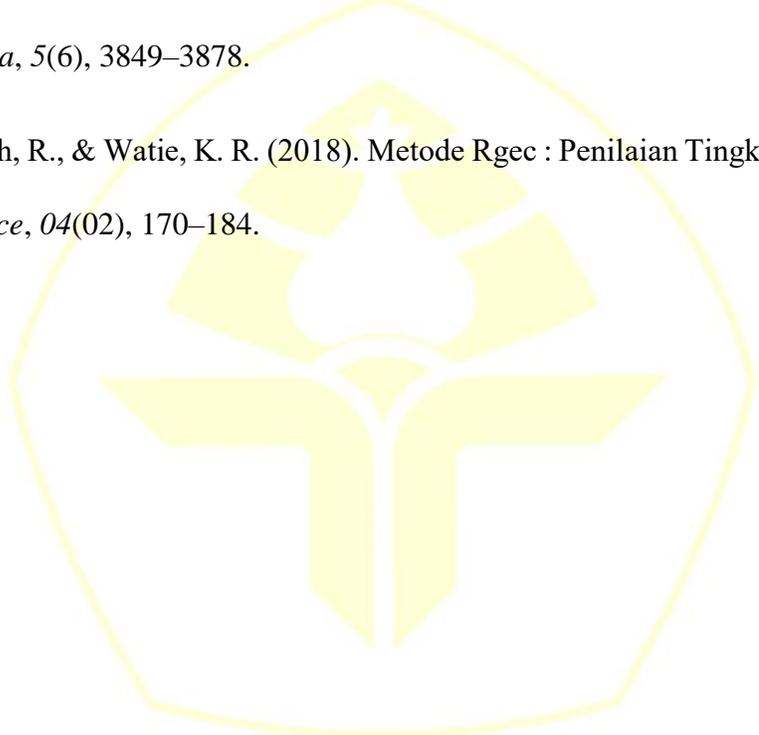
DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Irham, F. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Cetak Ulang). Divisi Buku Perguruan Tinggi, Raja Grafindo Persada, 2001.
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Rakyat Syariah.
- Mandasari, J. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 363–374.
- Maramis, P. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 1. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.28212.20.3.2020>
- Otoritas Jasa Keuangan 2015. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat*. 1998, 1–59.

Peraturan Bank Indonesia. (2006). *Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat*. 1–19.

Pramana, K., & Artini, L. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 3849–3878.

Wahasumiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode Rgec : Penilaian Tingkat Kesehatan. *I-Finance*, 04(02), 170–184.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI